

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP *SELF REGULATED LEARNING* SISWA DALAM MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN PADA KELAS XI TATA BUSANA WU DI SMK NEGERI 1 BUDURAN**

**Halimatus Sa'diyah**

Mahasiswa Program Studi S1 Pendidika Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[halimatussadiyah1@mhs.unesa.ac.id](mailto:halimatussadiyah1@mhs.unesa.ac.id)

**Lutfiyah Hidayati**

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[lutfiyahhidayati@unesa.ac.id](mailto:lutfiyahhidayati@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran kelompok dengan aspek penyajian masalah, membuat perencanaan, menyusun penjadwalan, memonitor pembuatan proyek, melakukan penilaian dan sampai evaluasi hasil proyek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan 2) pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *Self Regulated Learning*. Penelitian ini termasuk penelitian (*pre experimental design*) *one shot case study*. Metode pengumpulan data dengan metode observasi dengan 3 observer. Instrumen yang digunakan dengan lembar observasi di validasi oleh 1 dosen dan 2 guru. Subyek penelitian 33 responden. Metode analisis data menggunakan deskriptif. Penelitian dilakukan di kelas XI tata busana WU di SMK Negeri 1 Buduran. Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) penerapan pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mencapai kategori baik sampai dengan sangat baik 2) Ada pengaruh *project based learning* terhadap *Self Regulated Learning*.

**Kata kunci:** *Project Based Learning*, keterlaksanaan pembelajaran, *Self Regulated Learning*.

**Abstract**

*Learning that applied in this research is based on project based learning method. Project based learning is a group learning with aspect that consist of problem discussion, planning maker, schedule arrangement, monitoring project maker, scoring and evaluating the project result. Purpose of this research is to find 1) the implementation of project based learning in creative product and Entrepreneurship subject 2) the effectof project based learning method toward self regulated learning. This research is include in pre experimental design which is one shot case study. Method that use to collect the data is using observation method with three observer. The instrument which used with observation paper is validated by one lecture and two teacher. Subject of research is consist of thirty three respondent. Method of analysis is descriptive. The research conducted in 11th grade fashion class of 1 Buduran State Vocational High School. Result of the research shown that 1) the implementation of project based learning in creative product and entrepreneurship subject attain good until very good categories 2) the effect of project based learning toward self regulated learning is consist.*

**Keywords:** *project based learning, learning outcomes, self regulated leaning.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan individu yang kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab seperti yang tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 berbunyi. "Pendidikan adalah usaha sadar terencana agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara".

Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMK Negeri 1 Buduran menerapkan model pembelajaran langsung dengan bekerja secara kelompok, pengelolaan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa masih dibimbing oleh guru secara terstruktur. Siswa harus mengikuti intruksi dari guru, siswa diwajibkan mencari *costumer* secara individu. Siswa yang berhasil mendapatkan pelanggan yang paling banyak akan memperoleh nilai tambahan dari guru. Siswa memiliki pelanggan yang banyak menjadi kendala yaitu rencana yang sudah di tentukan oleh guru akan berjalan tidak sesuai dengan jadwal mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan yang dibuat oleh guru. Sanjaya (2007:58) menyatakan bahwa metode adalah komponen yang juga mempunyai fungsi yang sangat menentukan.

Kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal jasa dan resiko, serta menerima jasa, dan kebebasan pribadi. Kewirausahaan merupakan mata pelajaran terpenting dan sangat berhubungan dengan kesiapan lulusan siswa SMK tata busana dalam menghadapi dunia kerja kelas tata busana WU merupakan kelas unggulan yang disiapkan menjadi lulusan yang siap terjun dalam dunia kerja. Pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dituntut membangun pola berfikir siswa dalam memecahkan suatu masalah.

Menurut (Amir, 2009:27) model pembelajaran *Project Based Learning* adalah metode intruksional yang mengatur peserta didik agar belajar untuk berkerjasama dengan kelompok untuk memecahkan masalah dan mencari solusi bagi masalah yang nyata. Permasalahan yang terdapat dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan adalah ketepatan waktu mengerjakan tugas seringkali tidak sesuai target rencana.

Konsep menyelesaikan masalah pada metode *Project Based Learning* dilakukan dengan cara diskusi kelompok. Metode pembelajaran *Project Based Learning* lebih menekankan pada pertukaran pendapat dengan belajar proyek, siswa mampu berkerja dengan instruksi mengikuti proses dan mengembangkan pengetahuannya untuk mencapai ketuntasan belajar.

Zimmerman (2004:25) menyatakan bahwa *self-regulated learning* merupakan sebuah proses

yang mempengaruhi peserta didik secara sistematis mengarahkan perilaku dan kognisinya dengan cara memberi perhatian pada instruksi tugas, melakukan proses dan mengintegrasikan pengetahuan, mengulang informasi untuk di ingat serta mengembangkan dan memelihara keyakinan positif tentang kemampuan belajar (*self-efficacy*) dan mampu mengantisipasi hasil belajarnya. Wayan (2015) menyatakan bahwa *Project Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penerapan rangkaian elektronik Kelas XI TAV di SMK Negeri 1 Singaraja dengan ditunjukkan adanya ketuntasan klasikal, penelitian ini hanya berpengaruh pada psikomotor siswa belum sampai menyentuh pada tataran sikap khususnya *self regulated learning*.

## METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Eksperimen Semu (*pre-experimental design*). Peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dan selanjutnya melihat pengaruh terhadap *self regulated learning* siswa.

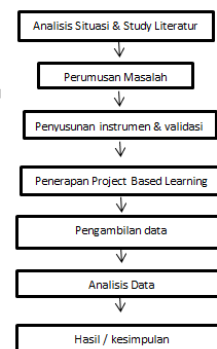
### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Buduran Jl. Jenggolo No 1B, Kec Buduran, Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 22, 24 november dan 4 desember 2018.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Siswa kelas XI tata busana WU di SMK Negeri 1 Buduran sebanyak 33 siswa. Kegiatan keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil belajar afektif, dalam hal ini yang akan dianalisis adalah pengaruh model pembelajaran *Project based learning* terhadap *self regulated learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.

### 4. Prosedur Pelaksanaan Penelitian



### 5. Strategi Pelaksanaan Penelitian

#### 1. Tahap persiapan

- a) Persiapan materi
- b) Persiapan perangkat pembelajaran

- c) Persiapan peserta
- d) Persiapan waktu
- e) Persiapan alat dan bahan
- 2. Tahap Pelaksanaan penelitian pelaksanaan penelitian menerapkan pembelajaran *project based learning* pada kompetensi kewirausahaan yang dilaksanakan 3x tatap muka.
- 3. Tahap penyelesaian
  - a) Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran *project based learning*
  - b) Mengetahui pengaruh pembelajaran *project based learning* setelah diterapkan *self regulated learning*

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

(Sudjana, 2005:67)

Keterangan :

$\bar{x}$  = nilai *mean*

$\sum x$  = jumlah keseluruhan nilai

$N$  = jumlah observer

Tabel 2 kategori *self regulated learning*

Penilaian	Nilai skala
Sangat Baik (SB)	4
Baik (B)	3
Cukup Baik (CB)	2
Kurang Baik (KB)	1

(Riduwan,2012:15)

Tabel 3.4 Kategori kriteria rentang *Self Regulated Learning*

Nilai	Kriteria
1.0- 1.7	Jelek
1.8 – 2.5	Cukup
2.6 – 3.3	Baik
3.4 – 4.0	Sangat baik

(Sudjana,2005:67)

6. Metode Pengumpulan Data  
Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah metode observasi untuk mengetahui keterlaksanaan *project based learning* oleh 3 observer 2 guru dan 1 teman sejawat. sedangkan terhadap tingkat *self regulated learning* siswa dilakukan oleh peneliti sebagai guru.

7. Instrumen Penelitian  
Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi sebelum digunakan telah divalidasi oleh 3 validator yaitu 1 dosen dan 2 guru SMK Negeri 1 Buduran.

8. Metode Analisis Data  
Metode Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol dari perhitungan persentase yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi data, memfokuskan data menjadi informasi yang bermakna berdasarkan data-data penelitian.

Analisis data keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dengan mencari persentase (%) keterlaksanaan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

n = Skor maksimal

Tabel 3.2 Kategori keterlaksanaan dari hasil pengisian lembar observasi

Persentase	Kriteria
0% - 20	Sangat buruk
21% - 40%	Buruk
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

(Riduwan, 2012:17)

Analisis data penilaian tingkat *self regulated learning* siswa dianalisis dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Data hasil keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *project based learning* aktivitas guru dan siswa pertemuan 1,2 dan 3

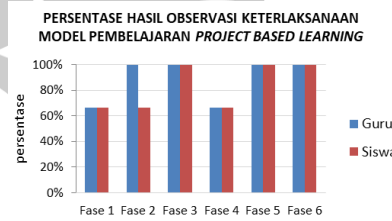


Diagram 1

Keterlaksanaan pembelajaran *project based learning*

Berdasarkan diagram 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa keterlaksanaan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran *project based learning* pada pertemuan 1 memperoleh skor persentase 66,6% untuk Fase-1 yaitu penyajian permasalahan yang terkait dengan produk yang akan dikerjakan, pada Fase-2 memperoleh hasil 100% aktivitas guru dan 66,6% untuk aktivitas siswa yaitu kegiatan membuat perencanaan yang meliputi pembagian kelompok dan pembuatan perencanaan pada setiap kelompok. Fase-3 memperoleh hasil 100% yaitu pada kegiatan penyusunan penjadwalan yang meliputi penetapan alokasi waktu pembuatan proyek dan pemeriksaan jadwal yang disusun oleh kelompok. Fase-4 memperoleh hasil 66,6% yaitu pada kegiatan memonitor

pembuatan proyek. Fase-5 memperoleh hasil 100% yaitu pada kegiatan penilaian yang terdiri dari penilaian sikap siswa dan penilai hasil produk. Fase-6 memperoleh hasil 100% yaitu pada kegiatan evaluasi.

## 2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* & kewirausahaan

Hasil pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Nilai *self regulated learning* diperoleh dari jumlah nilai rata-rata 3 kali pertemuan. Terdiri atas aspek *self regulated learning* dan nilai kewirausahaan meliputi: kemampuan evaluasi diri sendiri.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis pengamatan keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* dan pengaruh pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* pada kompetensi produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI wirausaha di SMK Negeri 1 Buduran yang dilakukan peneliti, diperoleh pembahasan sebagai berikut :

### 1. Keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *project based learning* aktivitas guru dan siswa pertemuan 1,2 dan 3

Hasil penelitian dalam penerapan pembelajaran *project based learning* melalui pertemuan I,II dan III telah dilaksanakan dengan kriteria baik yang terdiri dari, pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup dengan persentase hasil rata-rata sebagai berikut :

#### a. Pertemuan ke-I

Hasil penelitian keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* pertemuan I fase yang diterapkan dalam pertemuan 1 yaitu penyajian masalah dan membuat perencanaan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan kategori baik. Guru mampu mengelolah situasi dalam lingkungan belajar, guru mampu menerapkan fase pembelajaran dengan kondusif. Pada fase ini aktivitas guru dan aktifitas siswa tercapai baik. Pada fase 1 saat pelaksanaan pembelajaran *project based learning* penyajian masalah. Guru belum bisa menguasai situasi kelas, guru hanya menjelaskan didepan kelas tidak menyeluruh, sehingga situasi kelas menjadi tidak stabil karena siswa yang duduk dibangku belakang masih ada yang tidak memperhatikan guru saat menyajikan masalah. Akibatnya siswa tidak memahami tujuan pembelajaran dan tidak dapat memecahkan masalah. Pengelolaan kelas didukung dengan adanya pendapat Puspitasari (2012) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek me-

rupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Pada fase 2 saat siswa diberi tugas menyusun perencanaan ada siswa yang tidak mengikuti perintah dari guru untuk membuat rancangan pembuatan proyek. Sehingga keterlaksanaan aktivitas siswa pada fase 2 belum mencapai nilai maksimal.

#### b. Pertemuan ke-II

Keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* pertemuan II fase yang di terapkan yaitu menyusun penjadwalan dan memonitor pembuatan proyek, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan kategori baik karena guru mampu memanagemen waktu dengan baik sehingga pembelajaran terlaksana sesuai perencanaan guru. Pada fase 3 terlaksana dengan sangat baik. Fase 4 belum terlaksana secara maksimal sesuai sintak. Hal ini karena fase 4 saat pelaksanaan pembelajaran *project based learning* memonitor pembuatan proyek. Guru diharuskan untuk bisa memfasilitasi dalam pengerjaan proyek, kendala di fase 4 meskipun siswa bekerja secara kelompok guru harus memonitor pekerjaan semua kelompok, tidak hanya kelompok yang aktif saja tetapi keseluruhan. Akibatnya kelompok yang malu bertanya akan tertinggal dengan kelompok yang aktif se-baiknya guru harus memonitor semua kelompok. Sesuai pernyataan dari Sani (2015:175) menyatakan sintak pembelajaran *project based learning* dapat dilihat bahwa guru berperan dalam membantu peserta didik merencanakan pengerjaan proyek.

#### c. Pertemuan ke-III

Keterlaksanaan pembelajaran *project based learning* pertemuan III fase yang di terapkan yaitu melakukan evaluasi dan penilaian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan kategori sangat baik karena aktivitas guru dan aktivitas siswa terjadi peningkatan. Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat dikategorikan berhasil.

## 2. Pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* & kewirausahaan

Rumusan masalah yang kedua yakni “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan”. Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* siswa terdapat beberapa aspek meliputi, kemampuan evaluasi diri sendiri, kemampuan siswa memenuhi

rencana, kemampuan mencari informasi, kemampuan mengevaluasi hasil kerja, berani mengambil resiko, kejujuran, kemampuan disiplin, dan bertanggung jawab.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Tingkat *Self Regulated Learning* Siswa Pertemuan 1-3**

Aspek SLR 1-3	K 1	K 2	K 3	K 4	K 5	Rata-rata	Kategori
Aspek 1	3	3	4	4	4	3,6	Sangat baik
Aspek 2	4	3	3	3	3	3,2	Baik
Aspek 3	3	4	3	4	4	3,6	Sangat baik
Aspek 4	2	3	3	3	3	2,8	Baik
Aspek 5	3	4	4	3	3	3,4	Sangat Baik
Aspek 6	3	4	3	4	3	3,4	Sangat Baik
Aspek 7	3	3	3	3	4	3,2	Baik
Aspek 8	4	3	3	4	2	3,2	Baik

Kelompok 1 perkembangan dari aspek 1-6 mengalami fluktuasi termasuk dalam kategori baik sampai sangat baik. Kelompok 1 jelek pada aspek 4 yaitu mengevaluasi hasil kerja dari kondisi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran pada kelompok 1 kurang menguasai kemampuan mengevaluasi hasil kerja, banyak kendala dalam kelompok saat mengevaluasi hasil kerja misalnya pada saat pembuatan perencanaan kelompok masih bingung cara mengevaluasi hasil kerja.

Kelompok 2-4 perkembangan dari aspek 1-6 mengalami fluktuasi termasuk dalam kategori baik sampai dengan sangat baik.

Kelompok 5 perkembangan dari aspek 1-6 mengalami fluktuasi termasuk dalam kategori baik sampai dengan sangat baik. Kelompok 5 jelek pada aspek 4 yaitu bertanggung jawab, di dalam kelas pada saat proses pembelajaran pada kelompok 5 kurang bertanggung jawab. Lebih banyak bergurau dari pada serius, kendala dalam kelompok ini misalnya pada saat mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru siswa masih bergurau dengan temannya, tidak serius dan banyak berbicara akibatnya tertinggal oleh kelompok lain akibat kurang bertanggung jawab. sikap bertanggung jawab didukung dengan adanya teori dari (Mulyani, 2011) yang menyatakan bahwa Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya.

### 3. Temuan Penelitian

- a. Keterlaksanaan penerapan pembelajaran *project based learning* dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI Wirausaha di SMK Negeri 1 Buduran bisa terlaksana dengan kategori penilaian baik meskipun membutuhkan 3 kali pertemuan, karena untuk kerja proyek membutuhkan waktu dan biaya. Siswa terlebih dahulu harus dikondisikan sesuai fase-fase yang ada pada sintak model pembelajaran *project based learning*.
- b. Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* siswa terlihat pada saat siswa mengerjakan tugas proyek dengan mandiri dan mencari informasi untuk memecahkan masalah, (Mulyani,2011:13) menjelaskan bahwa kemandirian adalah Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, berkerja sama dengan kelompok, bertanggung jawab secara individu maupun kelompok, mampu berperilaku jujur dan disiplin.

### PENUTUP SIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* siswa dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada kelas XI tata busana WU di SMK Negeri 1 Buduran terlaksana sesuai sintak dan termasuk dalam kategori baik. Pembelajaran *project based learning* berpengaruh positif terhadap *self regulated learning*, siswa semakin aktif dan mampu bekerja secara mandiri.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran untuk penelitian tentang Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap *self regulated learning* siswa dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada kelas XI Tata Busana WU di SMK Negeri 1 Buduran, untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik maka disarankan :

1. Bagi Guru
  - a. Model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian siswa.
2. Bagi sekolah
  - a. Menjadikan alternatif dalam memilih model pembelajaran *project based learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

### DAFTAR PUSTAKA

Amir, Tan. 2009. Karakteristik Proses Pembelajaran Berbasis Masalah. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Metodologi Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

- Departemen Pendidikan Nasional 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Dismanwan, dkk. 2014. Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. Bandar Lampung: Jurnal Fakultas dan Ilmu Keguruan. Vol. 4, No. 3 3 -10
- Damayanti, 2008. *Efektifitas Intervensi Keterampilan Self Regulated Learning dan Keteladanan Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Mandiri dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. Jurnal pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh.
- Departemen Pendidikan Nasional 2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas.
- Kementrian Pendidikan dan Nasional. 2014. Buku Siswa Indahya Kebersamaan. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdiknas.
- Mulyani, E, dkk. 2011. Pengembangan pendidikan kewirausahaan. Jakarta. Badan pelatihan dan pengembangan pusat kurikulum Pembelajaran Kewirausahaan Bandung : Alfabeta
- Riduwan. 2012. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2005. Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Sudjana, Nana. (2010). Pendidikan Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosyadakarya Offest.
- Wayan, dkk 2015. Pengaruh Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pelajaran penerapan rangkaian elektronika kelas XI Tav di SMK Negeri 3
- Zimmerman, B. J. 2004. *Self Regulated Learning and Academic Achievreview*. Educational Psychologist.
- Zimmerman, B. J, Bonner, Sebastian, Kovach Reberth 1996. *Developing Self Regulated Learners Beyond Achievment to Self-Efficacy*. London: American.

